

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang tingkat berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel ditinjau dari gaya belajar pada peserta didik kelas VII di MTsN 1 Tulungagung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Berpikir Kreatif Peserta Didik dengan Gaya Belajar Visual

Tingkat berpikir kreatif peserta didik dengan gaya belajar visual dapat mencapai tingkat 3. Pada tingkat 3 ini peserta didik dapat memenuhi indikator berpikir kreatif kefasihan dan fleksibilitas yang ditunjukkan dengan peserta didik dapat menyelesaikan masalah dengan benar dan dapat memunculkan lebih dari satu metode pengerjaan dan dapat menjelaskan dengan lancar. Peserta didik dengan gaya belajar visual ini belajar dengan memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi di depan kelas.

2. Tingkat Berpikir Kreatif Peserta Didik dengan Gaya Belajar Auditor

Tingkat berpikir kreatif peserta didik dengan gaya belajar auditori dapat mencapai tingkat 3. Pada tingkat 3 ini peserta didik dapat memenuhi indikator berpikir kreatif kefasihan dan kebaruan yang ditunjukkan dengan peserta didik dapat menyelesaikan masalah dengan benar dan dapat memunculkan hal metode baru diluar metode yang umum digunakan dalam mengerjakan soal persamaan

dan pertidaksamaan linear satu variabel. Peserta didik dengan gaya belajar auditori ini belajar dengan mendengarkan guru atau teman sebaya ketika menjelaskan.

3. Tingkat Berpikir Kreatif Peserta Didik dengan Gaya Belajar Kinestetik

Tingkat berpikir kreatif peserta didik dengan gaya belajar kinestetik dapat mencapai tingkat 3. Pada tingkat 3 ini peserta didik dapat memenuhi indikator berpikir kreatif kefasihan dan fleksibilitas yang ditunjukkan dengan peserta didik dapat menyelesaikan masalah dengan benar dan dapat memunculkan lebih dari satu metode pengerjaan dan dapat menjelaskan dengan lancar. Peserta didik dengan gaya belajar kinestetik ini belajar dengan bertanya langsung pada proses pembelajarn berlangsung.

B. SARAN

1. Bagi sekolah, hendaknya dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kemajuan dalam semua mata pelajaran khususnya matematika, serta sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran agar peserta didik lebih berkompeten.
2. Bagi guru, hendaknya menganalisis tingkat berpikir kreatif peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika khususnya materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Selain itu, guru juga dapat melatih kemampuan berpikir kreatif peserta didik sehingga dapat mengimplementasikan dalam menyelesaikan masalah matematika khususnya materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel.

3. Bagi peserta didik, hendaknya peserta didik lebih mempunyai pengetahuan tentang tingkat berpikir kreatif sehingga termotivasi untuk berpikir kreatif dalam menemukan ide-ide menyelesaikan masalah matematika.